PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS POSTER DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL MENGGUNAKAN MEDIA *SCRAPBOOK* BERTEMA KONSERVASI BUDAYA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 RAMBAH

Oleh
Nurlela
SMP Negeri 2 Rambah
nurlelasmpnrbh@gmail.com

Article History

Received : September 2019
Accepted : October 2019
Published : November 2019

Keywords

Writing skills, posters, contextual approaches, scrapbook media

Abstract

The purpose of this study is to describe the improvement of poster writing skills, describe the learning process of poster writing skills in progress, and describe the changes in behavior of VIII grade students of SMP Negeri 2 Rambah after getting poster writing learning with a contextual approach using scrapbook media with the theme of language and culture conservation. The method used in this research is classroom action research. The results obtained indicate that the writing skills of eighth grade students of SMPN 2 Rambah increased. The pre-action test results showed an average value of 66.8 and in the first cycle obtained an average value of 70.46. This means an increase of 3.66 points or 5.48%. In cycle II, the class average is 76.43. This shows an increase from cycle I to cycle II of 5.97 points or 8.47%. So the increase that occurred from the pre-action until the second cycle was 9.63 points or 13.95%. Thus, the contextual approach and the use of sticky media on the theme of language and culture conservation can improve the ability to write posters.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan adalah mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis poster, mendeskripsikan proses pembelajaran keterampilan menulis poster berlangsung, dan mendeskripsikan perubahan perilaku siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Rambah setelah mendapatkan pembelajaran menulis poster dengan pendekatan kontekstual menggunakan media *scrapbook* bertema konservasi bahasa dan budaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Hasil yang diperoleh menunjukkan keterampilan menulis siswa kelas VIII SMPN 2 Rambah meningkat. Hasil tes pra tindakan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 66,8 dan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 70,46.

ISSN. 2527-6018

E-ISSN. 2548-4141

Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 3,66 poin atau 5,48%. Pada siklus II diperoleh rata-rata kelas sebesar 76,43. Hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 5,97 poin atau sebesar 8,47%. Jadi peningkatan yang terjadi dari pratindakan sampai pada siklus II sebesar 9,63 poin atau sebesar 13,95%. Disimpulkan, pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel bertema konservasi bahasa dan budaya dapat meningkatkan kemampuan menulis poster.

ISSN. 2527-6018

E-ISSN. 2548-4141

A. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat pilar tersebut saling berkaitan. Keraf (2001:22) menyatakan bahwa keempat keterampilan berbahasa mempunyai hubungan yang sangat erat. Penguasaan aspek keterampilan akan mencerminkan tingkat kemahiran seseorang dalam berkomunikasi. Untuk menjadi terampil dalam berkomunikasi dibutuhkan latihan karena kemampuan berkomunikasi ini tidak datang dengan sendirinya. Melatih kemampuan berkomunikasi berarti juga melatih keterampilan berpikir dan berbahasa.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008:3). Pembelajaran menulis perlu mendapat perhatian lebih dari semua pihak, terutama guru bahasa dan sastra Indonesia. Kegiatan menulis akan lebih optimal bila dipadukan dengan kegiatan membaca. Siswa yang mempunyai kegemaran membaca akan lebih mudah dan lancar dalam menulis.

Menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi), gagasan, dan ide dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Dalam kegiatan menulis siswa dapat mengembangkan ide, gagasan, dan kreativitas yang ada pada dirinya dan dapat dituangkan dalam tulisan. Selain itu, menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan menulis yang memunculkan ide kemudian mengembangkan ide tersebut menjadi kalimat yang utuh, sehingga menyempurnakan hasil tulisannya (Aliyaha et al., 2018).

Menulis poster merupakan salah satu kompetensi dasar yang mejadi bagian dalam standar kompetensi kemampuan berbahasa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Setiap manusia lahir mempunyai potensi-potensi yang dapat dididik melalui pendidikan (Dewani, n.d.). adanya potensi tersebut guru mengembangkan dalam bentuk pembelajaran dikelas dengan adanya Standar kompetensi sebagai acuan. Standar

kompetensi tersebut mengharapkan siswa mampu menulis poster untuk berbagai keperluan. Adapun indikator yang dicapai adalah siswa mampu menulis poster melalui media buku tempel bertema konservasi bahasa dan budaya dengan pilihan kata dan kalimat yang menarik sehingga meyakinkan pembaca. Poster adalah alat untuk mengimbau, memberitahu atau mengumumkan melalui tulisan dan biasanya dilengkapi dengan gambar. Poster juga berfungsi sosial, sebab dapat mempengaruhi masyarakat dari tingkah laku atau tindakannya dalam kegiatan sehari-hari dalam suasana yang bersifat umum (Bari 2001:11). Selain itu, Hasnun (2006:253) poster adalah gambar atau tulisan di atas kertas atau kain yang dipasang di tempat umum berisi pemberitahuan.

Namun, berdasarkan hasil observasi, masih banyak ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran menulis poster. Berbagai masalah tersebut antara lain; (1) nilai rata-rata siswa masih belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 66,8; (2) siswa masih belum maksimal dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan oleh guru di sekolah; (3) media yang digunakan guru masih kurang menarik sehingga siswa kurang bersemangat; (4) siswa masih bingung dalam menentukan tema poster. Untuk itu, akan menggunakan pendekatan kontekstual dan media buku tempel yang bertema konservasi bahasa dan budaya. Rifa'i (2009) menyatakan pendekatan pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar mengajar yang membantu pendidik menghubungkan isi materi pembelajaran dengan situasi dunia nyata; memotivasi peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dengan kehidupan nyata.

Buku tempel adalah sekumpulan memorabilia, narasi, puisi, quote, cerita, kliping, catatan, foto, tiket, bon pembayaran, dll, yang disusun dan dirangkai dalam sebuah album atau *hand-made book.* Media *scrapbook* bertema konservasi bahasa dan budaya juga sesuai dengan usia siswa. Siswa usia SMP khususnya kelas VIII biasanya masih menyukai media yang lucu, menarik, dan kreatif. Selain dapat menambah keberagaman jenis media, tema yang

diambil juga sangat berguna sebagai usaha untuk menyadarkan siswa untuk melestarikan bahasa dan budaya Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pro sedur penelitian tindakan kelas (PTK). PTK sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam, pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan (Subyantoro :2009). Penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri atas empat tahapan, yaitu (1) perencanaan *(planning),* (2) tindakan *(action),* (3) observasi *(observation),* dan (4) refleksi *(reflection).* Setelah dilakukan refleksi yang berupa analisis dan penelitian terhadap proses tindakan tersebut, akan muncul permasalahan yang perlu direncanakan ulang dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis poster siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Rambah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari pratindakan, siklus I dan siklus II. Penelitian ini dilakukan dalam lima kali pertemuan, yaitu satu pertemuan untuk pra siklus, dua pertemuan untuk siklus I, dan dua pertemuan untuk siklus II. Hasil penelitian pratindakan terdiri atas hasil tes yang akan digunakan sebagai tolok ukur kemampuan dasar siswa dalam menulis poster, data ini diguanakan sebagai data awal yang mendasari adanya peningkatan keterampilan menulis poster pada siklus I dan II. Data hasil penelitian siklus I dan siklus II terdiri atas tes dan nontes. Hasil tes siklus I merupakan hasil tes keterampilan menulis poster untuk mengetahui kondisi awal keterampilan siswa dalam menulis poster melalui pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel bertema konservasi bahasa dan budaya. Hasil tes siklus II

ISSN. 2527-6018

E-ISSN. 2548-4141

merupakan perbaikan keterampilan menulis poster melalui pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel bertema konservasi bahasa dan budaya.

Hasil tes siklus I dan II tersebut diuraikan dalam bentuk data kuantitatif sedangkan hasil nontes pada siklus I dan siklus II yang berupa hasil observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi yang diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Tabel 1. Rekapitulasi dari Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Jumlah Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	Frekuensi	Jumlah Skor
1	SB	0	0	3	300	3	300
2	B	4	340	6	595	9	850
3	C	12	936	6	504	12	936
4	K	9	600	10	660	5	360
5	SK	4	196	4	196	0	0
Jumlah		29	2072	29	2255	29	2446
Nilai rata-rata		2072 = 66,8 (cukup) 29		2255 =70,46(Cukup) 29		2446 = 76,43(baik) 29	

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai rata-rata kelas pada siklus pratindakan mendapai nilai 66,8. Nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup. Setelah pembelajaran menulis poster melalui pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel bertema konservasi bahasa dan budaya pada siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 70,46 yang termasuk dalam kategori cukup. Pada siklus II peneliti melakukan sedikit perrubahan dalam pembelajaran menulis poster melalui pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel bertema konservasi bahasa dan budaya rata-rata kelas mencapai 76,43 yaitu pada kategori baik dan tentunya telah melampaui KKM yaitu 75.

Dari perubahan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media buku tempel bertema konservasi bahasa dan budaya pada siswa kelas VIII SMPN 2 Rambah terbukti membantu kelancaran aktivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Adanya penerapan media dalam pembelajaran menulis poster dapat menambah wawasan siswa, kreativitas siswa, pengetahuan siswa, dan melatih

ISSN. 2527-6018

E-ISSN. 2548-4141

siswa berpikir kritis serta meningkatkan tanggung jawab siswa.

2. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu siklus pratindakan, siklus I, dan siklus II. Pada siklus pratindakan berbeda tahapnya dengan siklus I dan siklus I. Pada siklus pratindakan hanya dilakukan tes, tetapi pada siklus I dan siklus II pengambilan data dilakukan dengan cara tes dan nontes. Pembahasan hasil tes mengacu pada pemerolehan nilai yang dicapai oleh siswa dalam menulis poster melalui pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel bertema konsevasi bahasa dan budaya. Adapun aspek penilaian dalam menulis poster melalui pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel bertema konsevasi bahasa dan budaya siklus pratindakan, siklus I dan siklus II meliputi 5 aspek, yaitu (1) komposisi poster; (2) keefektifan kalimat poster; (3) bentuk tulisan poster; (4) penyajian pesanan gambar poster; dan (5) kerapian poster.

Kegiatan siklus pratidakan sebagai kegiatan awal dalam menulis poster, pada kegiatan ini peneliti langsung mengarahkan siswa untuk menulis poster sesuai pengalaman yang mereka tentang konservasi bahasa dan budaya tes yang digunakan adalah tes perbuatan yaitu berupa karya siswa dalam menulis poster.

Kegiatan pada siklus I merupakan kegiatan lanjutan dari siklus pratindakan yang dimaksudkan untuk memperbaiki siklus pratindakan. Melalui kegiatan siklus I, peneliti mendapatkan hasil penelitian berupa hasil tes dan nontes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil karya yang berupa poster sesuai dengan media buku tempel yang diberikan. Adapun hasil nontes diperoleh dari kegiatan observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi. Masing-masing data hasil nontes tersebut kemudian dideskripsikan.

Proses pembelajaran menulis poster dengan pendekatan kontekstual atas 2 pertemuan. Pada pertemuan pertama dibagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan

dilakukan pada hari itu yaitu menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif. Kemudian Guru mengemukakan tujuan pembelajaran menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif.

Kegiatan inti, pada eksplorasi guru menjelaskan dan bertanya jawab dengan siswa mengenai menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif dan siswa berkonsentrasi menyimak media yang diperagakan oleh guru. Saat elaborasi siswa mengamati media dan mencari ide berdasar media dan siswa menulis poster berdasar ide yang sudah didiskusikan. Pada konfirmasi perwakilan siswa mempresentasikan hasil pekerjaan dan siswa lain memberikan penilaian secara individu.

Kegiatan akhir guru mengarahkan siswa untuk merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tentang menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif. Dan guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis poster sesuai pengalaman tentang konservasi bahasa dan budaya dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Pada pertemuan kedua hanya ada sedikit perbedaan pada proses pembelajaran. Tugas yang sudah dikerjakan siswa dikumpulkan kemudian ditukar dengan temannya untuk diberi nilai secara individu. Melalui hasil tes dan nontes siklus I, peneliti berusaha untuk membenahi kegiatan siklus II agar hasil yang dicapai lebih baik lagi. Siklus II ini merupakan lanjutan dari siklus I. Pada siklus II ini terdapat beberapa perubahan, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan jumlah media yang digunakan.

Pembelajaran menulis poster dengan pendekatan kontekstual menggunakan media buku tempel bertema konservasi bahasa dan budaya pada siklus II terdiri atas 2 pertemuan. Pada siklus 2 ini terdapat perbedaan pada kegiatan inti. Pada kegiatan awal guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari itu yaitu menulis

slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif kemudian guru mengemukakan tujuan pembelajaran menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif.

Kegiatan inti setelah guru menjelaskan dan bertanya jawab dengan siswa mengenai menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi serta persuasif, siswa kemudian berpasangan dengan teman berdasar angka hitungan yang telah ditentukan dan berkonsentrasi menyimak media yang diberikan oleh guru. Pada elaborasi siswa bekerjasama dengan pasangannya untuk mendiskusikan ide yang akan ditulis dalam bentuk poster yang persusif dan kemudian secara inkuiri siswa menulis poster berdasar ide yang sudah didiskusikan. Pada bagian konfirmasi siswa menempelkan hasil tulisannya di majalah dinding kelas yang sudah disiapkan dan siswa lain memberikan penilaian secara individu.

Kegiatan akhir guru mengarahkan siswa untuk merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan kemudian guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tentang menulis slogan/poster untuk berbagai keperluan dengan pilihan kata dan kalimat yang bervariasi, serta persuasif. Pada akhir pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis poster sesuai pengalaman tentang konservasi bahasa dan budaya dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Pada pertemuan kedua proses pembelajaran hampir sama dengan pertemuan pertama hanya berbeda pada akhir pembelajaran. Guru dan siswa menyimpulkan tiga siswa terbaik dengan penilaian secara voting siswa. Kemudian tiga siswa terbaik diberikan *reward* sebagai motivasi siswa lain agar lebih berusaha dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakan. Tak lupa peneliti juga memberikan motivasi pada siswa untuk terus berlatih menulis poster. Hasil menulis poster pertemuan ini merupakan hasil tes menulis poster siswa siklus II.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut.

1) Pada proses pembelajaran keterampilan menulis poster guru juga melakukan perubahan dari siklus ke siklus untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Pada siklus pratindakan guru belum memberikan tindakan pada siswa, pada siklus I guru memberikan tindakan berupa pendekatan kontesktual dan pemanfaatan media buku tempel bertema konservasi bahasa dan budaya. Kemudian pada siklus II sebagai tindakan akhir guru memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi dan siswa yang mengalami perkembangan keterampilan menulis poster. Pada proses pembelajaran yang diterapkan peneliti yang bervariasi menmbuat siswa lebih mudah memahami dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
2) Keterampilan menulis poster siswa kelas VIII SMPN 2 Rambah setelah mengikuti pembelajaran menulis poster dengan pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel bertema konservasi bahasa dan budaya mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut didasarkan pada hasil analisis data tes pratindakan, siklus I, dan siklus II yang terus meningkat. Hasil tes pratindakan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 66,8 dan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 70,46. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebesar 3,66 poin atau 5,48%. Pada siklus II diperoleh rata-rata kelas sebesar 76,43. Hal ini menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 5,97 poin atau sebesar 8,47%. Jadi peningkatan yang terjadi dari pratindakan sampai pada siklus II sebesar 9,63 poin atau sebesar 13,95%.
3) Perubahan sikap dan perilaku siswa kelas VIII SMPN 2 Rambah mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik, yaitu perubahan dari perilaku negatif menjadi perilaku possitif. Perubahan tingkah laku siswa ini dapat dibuktikan dari hasil nontes yang berupa observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Berdasarkan hasil data nontes pada

siklus I masih tampak tingkah laku negatif yang cenderung pasif, berbicara dengan temannya dan kurang bersemangat. Pada siklus II tingkah laku negatif siswa tersebut semakin berkurang, mereka terlihat aktif, serius, dan bersemangat selama proses pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan kontekstual dan pemanfaatan media buku tempel bertema konservasi bahasa dan budaya dapat meningkatkan kemampuan menulis poster.

Daftar Pustaka

Aliyaha, V. N., Chamalahb, E., Gambar, M., Iklan, B., Masyarakat, L., & Poster, M. (2018). KETERAMPILAN MENULIS POSTER DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DAN MEDIA GAMBAR BERTEMA IKLAN LAYANAN MASYARAKAT, *4*, 94–106.

Dewani, L. E. (n.d.). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI ALAT PERAGA LINGKARAN SISWA KELAS IV SDN SOKA 1 IMPROVING MATHEMATICS LEARNING ACHIEVEMENT THROUGH THE CIRCLE, 353–361.

Hasnun, Anwar. 2006. *Pedoman Menulis untuk Siswa SMP dan SMA.* Yogyakarta: Andi.

Keraf, Gorys .2001. Diksi Dan Gaya Bahasa. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.

Rifai. 2009. *Model Dan Media Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

ISSN. 2527-6018

E-ISSN. 2548-4141